

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Objek

Perkembangan otomotif di Indonesia pada akhir abad 20 hingga sekarang, telah banyak dipengaruhi oleh produk-produk dari luar negeri seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Hal ini dikarenakan merosotnya industri kendaraan roda empat di Indonesia yang mampu mengeksport produk dalam negeri di pasar luar negeri. Perkembangan karya-karya anak bangsa hanya mampu berkembang di wilayah Indonesia dan dipandang sebelah mata dibandingkan dengan produk luar negeri, beberapa faktor tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai teknologi otomotif di Indonesia yang cenderung kurang baik dan masih labil dibanding dengan produk-produk luar negeri yang berkualitas baik dari segi bahan material, teknologi, desain, dan ketahanan produk. (humas kementerian perindustrian, 2013)

Karya anak bangsa berupa Produk Mobil Nasional dimulai pada tahun 1996, hingga saat ini jenis mobil yang telah mempunyai izin kelayakan jalan hanya terdapat 3 mobil dengan total nilai penjualan 4000 item di seluruh Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia lebih tertarik pada produk luar Negeri yang sudah mempunyai label nama seperti Toyota, Mitsubshi, Honda di bandingkan dengan merek Mobil Esemka dan sejenisnya yang harganya relatif terjangkau. Dampak dari fakta tersebut pemerintah berupaya meningkatkan

pelayanan dalam perkembangan dunia otomotif secara selektif hingga mampu membantu meningkatkan perkembangan produksi otomotif yang merata di wilayah Indonesia dengan inovasi berupa pengadaan pameran Indonesian Internasional Mobile Show dan Pameran Produk Indonesia (PPI) yang digelar pada tiap tahunnya di ibukota Jakarta dan kota besar lainnya.

Kota Malang merupakan kota pendidikan yang bergerak dalam berbagai bidang keilmuan, diantaranya pendidikan bidang otomotif yang kini telah terdapat 17 sekolah di kota Malang yang menekuninya (datapokok, 2013), hal ini menunjukkan bahwa keilmuan dunia otomotif di kota Malang cukup potensial karena semakin banyak peminatnya, para pelajar atau mahasiswa dapat menghasilkan karya baru dan menjadikannya sebagai acuan untuk berwirausaha atau membuka lapangan kerja. SMK dan Universitas di Malang yang berhasil menunjukkan hasil karyanya diantaranya adalah SMKN 1 Singosari dan Universitas Polinema Malang, sedangkan sekolah lainnya belum mampu menunjukkan produk yang optimal dikarenakan minimnya fasilitas untuk menunjang kebutuhan tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya wadah sebagai fungsi edukasi berdasarkan informasi tentang dunia otomotif, melalui rekayasa dan aplikasi mengenai dunia otomotif baik itu hasil produksi atau masih dalam proses produksi sehingga mampu memicu dan mengembangkan kreativitas pada diri anak bangsa untuk memproduksi kendaraan yang lebih kreatif dan inovatif. wadah tersebut adalah Pusat Pembelajaran rekayasa dan modeling Otomotif di kota Malang. Adapun wadah edukasi tersebut merupakan sebuah tempat edukasi

yang berisikan informasi mengenai dunia otomotif di Indonesia dan dunia, baik itu berupa informasi melalui rekayasa atau modeling berbentuk bengkel dilengkapi dengan galeri yang komunikatif, Galeri tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk memahami dunia otomotif mulai dari tingkat TK/SD sampai Tingkat Universitas sampai para praktisi. Selain wadah edukasi, Pusat pembelajaran otomotif tersebut juga menjadi wadah bagi masyarakat umum dan para investor untuk mengikuti even pameran otomotif mulai dari roda empat hingga kendaraan besar seperti truk atau bus dari berbagai macam industri kendaraan ternama yang bertaraf internasional, Pameran ini juga memberi kesempatan pada karya anak bangsa untuk memperkenalkan hasil produk mereka sehingga dapat meningkatkan peminat Mobil nasional di dalam negeri maupun dunia internasional.

Kendaraan merupakan kebutuhan utama untuk manusia sebagai alat pendukung transportasi hal itu berawal dari masa silam dimana, manusia bepergian dengan berjalan kaki dari satu tempat ke tempat yang lain dengan membawa barang atau perbekalan di atas punggungnya. Sebagian yang lain bepergian dengan menunggang hewan tunggangan sambil membawa berbagai muatan (ubaidilah, 2014), sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Ta'ala

“Dan ia (hewan ternak) mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Rabbmu Maha Pengasih, Maha Penyayang. Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. An-Nahl: 7-8)

Adapun di masa sekarang, begitu mudahnya seseorang untuk bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu cepat tanpa banyak mengeluarkan tenaga dan pikiran karena Allah telah menjadikan Kendaraan sebagai salah satu nikmat dan anugerah kepada manusia. Hal ini juga sebagai bukti curahan kasih sayang Allah kepada para makhluk-Nya. Hal ini karena segala nikmat yang kita terima atau musibah yang kita terhindar darinya merupakan tanda kasih sayang Allah *Ta'ala* kepada kita. (ubaidilah, 2014), Allah *Ta'ala* berfirman.

“Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah Kami angkut keturunan mereka dalam perahu yang penuh muatan, dan Kami ciptakan bagi mereka (angkutan lain) seperti apa yang mereka kendarai.” (QS. Yasin: 41-42)

ayat tersebut menjadi dalil atas kekuasaan Allah *Ta'ala*, yang menjelaskan tentang kekuasaan, rahmat, dan karunia-Nya bagi kita, yaitu dengan adanya perahu untuk mengarungi lautan menuju ke tempat yang lain, mengangkut manusia, hewan-hewan ternak, dan semua yang bermanfaat untuk kita. Dan Allah *Ta'ala* menjadikan perahu tersebut nyaman untuk dikendarai sebagai nikmat bagi kita semua. Allah juga menganugerahkan keahlian pada manusia dalam memproduksi suatu kendaraan, Bahkan Allah *Ta'ala* mengajarkan ilmu tersebut kepada manusia agar dapat diterapkan (ubaidilah, 2014), Allah *Ta'ala* berfirman:

“Dan kami angkut Nuh ke atas (perahu) yang terbuat dari papan dan paku.” (QS. Al Qomar: 13)

Dalam ayat ini Allah *Ta'ala* tidak langsung menyebut “perahu”, namun menyebutnya sebagai “sesuatu yang terbuat dari papan dan paku”. Hal ini

mengisyaratkan adanya pengajaran dari Allah Ta'ala kepada manusia tentang bahan baku pembuatan perahu. Seakan-akan Allah Ta'ala mengabarkan bahwa perahu Nabi Nuh 'alaihissalam terbuat dari papan dan paku agar menjadi contoh bagi manusia untuk membuatnya.

Allah Ta'ala menisbatkan pembuatan perahu kepada diri-Nya seperti dalam ayat (yang artinya), “Kami ciptakan untuk manusia semisal (perahu Nuh 'alaihissalam)”. Padahal perahu tersebut dibuat oleh manusia (Nabi Nuh 'alaihissalam), bukan diciptakan oleh Allah Ta'ala sebagaimana Dia menciptakan unta yang kita tunggangi, kuda, dan yang serupa dengannya. Hal ini dikarenakan Allah-lah yang mengajari manusia tata cara membuat perahu.

Ayat dan Hadist yang telah di jelaskan diatas merupakan pendukung utama dalam perancangan ini, karena alat transportasi berupa kendaraan merupakan sebuah kenikmatan yang dianugerahkan Alloh SWT kepada manusia untuk menunjang kebutuhan dan aktifitas di dunia. Oleh karena itu, dengan adanya Pusat Perancangan Rekayasa dan Modeling otomotif ini diharapkan mampu menjadi wadah dan media bagi seluruh masyarakat dari berbagai kalangan untuk memperkaya wawasan tentang dunia otomotif melalui media nyata, dengan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga dapat mewadahi aktivitas secara baik.

1.1.2 Latar belakang Tema

Zaman modern tidak pernah lepas dari keberadaan teknologi baru dan masyarakat secara tidak langsung ikut masuk dalam era modern, sehingga dalam

menjalankan aktivitasnya untuk segala bidang menggunakan teknologi-teknologi baru dan canggih. Keingintahuan masyarakat dengan teknologi baru semakin kuat yang ditanggapi dengan Penemuan terhadap teknologi baru yang canggih memang tidak ada habisnya, setiap tahunnya puluhan bahkan ratusan teknologi baru ditemukan, tidak terkecuali penemuan macam-macam teknologi atau material baru arsitektur yang sudah banyak digunakan saat ini hampir pada semua bangunan

Dekonstruksi merupakan salah satu istilah yang muncul di era post-modern, Dekonstruksi Pertama kali digunakan dalam ilmu kesusastraan dan ilmu filsafat perancis kemudian yang dikembangkan dan diterapkan dalam bidang arsitektur, dekonstruksi merupakan pengembangan dari arsitektur post-modern yang diawali pada akhir tahun 1980. Karakteristik bangunan yang dihasilkan adalah solusi dari ide-ide baru yang memanipulasi struktur eksterior bangunan menjadi bentuk-bentuk distorsi dan tidak teratur dari beberapa elemen arsitektur dan secara visual bentuk bangunan yang tidak lazim tersebut, sehingga diklaim sebagai gaya dekonstruksi. (Agus darma, 2010)

Identitas arsitektur di kota Malang identik dengan bangunan konservasi dan bangunan komersil yang semakin tahun semakin bertambah dengan bentuk yang memaksakan identitas. Perancangan pembelajaran pusat otomotif dengan dasar tema dekonstruksi merupakan tanda pembuktian dan pengenalan diri agar diketahui oleh kalangan dengan menampilkan kekhasan yang dimiliki dengan memberi khas baru dalam bidang ilmu arsitektur di kota Malang. Dengan kekhasan yang dimiliki ia dapat dikenal oleh orang lain tanpa perlu

mengemukakan maksudnya tersebut, sehingga arti dari sebuah identitas menjadi sangat penting yang berkaitan citra dan juga yang di bentuk, sehingga bukan semata-mata untuk membangun sesuatu yang aneh-aneh, sesuatu yang sia-sia, bahkan tanpa bisa dihuni atau tidak berfungsi, akan tetapi untuk membebaskan seni bangunan dari segala keterselesaian yang membelenggu, tetapi juga melibatkan rasa hormat pada tradisi yang senantiasa memberi perhatian kepada kelipat-lipatan gandaan, keanekaragaman dan memepertajam keunikan-keunikan yang tidak dapat direduksi dari masing-masing bentuk dengan Suatu tindakan untuk mengubah kontruksi dari suatu benda.

Dekontruksi tidak memiliki tujuan formal kecuali semangat untuk membongkar kemapanan dan kebakuan perasaan terhadap keindahan. Dekonstruksi tidak lepas dari sains dan teknologi karena melibatkan material yang diolah dengan ujicoba dan percobaan itu dilakukan dengan menggunakan teknologi. Al Qur'an sendiri telah menyebutkan dalam surat Ar-Rahman ayat 33 Allah telah meletakkan garis-garis besar sains dan ilmu pengetahuan (Mohammad, 2013), dalam al-Qur'an Allah swt. telah berfirman:

Artinya: Hai jam'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman [33]: 9)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pusat pembelajaran rekayasa dan modeling otomotif sehingga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat kota Malang dan sekitarnya?
2. Bagaimana rancangan pusat pembelajaran rekayasa dan modeling otomotif Museum dengan penerapan tema *Dekontruksi Arsitektur*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuannya sebagai berikut:

1. rancangan pusat pembelajaran rekayasa dan modeling otomotif sehingga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat kota Malang dan sekitarnya?
2. Rancangan pusat pembelajaran rekayasa dan modeling otomotif Museum dengan penerapan tema *Dekontruksi Arsitektur*?

1.4 Manfaat

1. Akademisi

Pembelajaran ilmu otomotif melalui sejarah dan replika mobil lebih mudah sehingga diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan merangsang ide anak bangsa khususnya pelajar dan mahasiswa untuk memproduksi karya otomotif yang berkualitas dan dapat diterima masyarakat Indonesia serta luar negeri.

2. Pemerintah daerah Kota Malang

perancangan Indonesia Automobile ini diharapkan mampu 9ember peluang kerjasama dengan berbagai industri otomotif sehingga dapat memenuhi kebutuhan sarana transportasi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di kota Malang yang secara tidak langsung akan membantu pemasukan ekonomi di kota Malang dan menguatkan citra kota Malang sebagai kota pendidikan

3. Masyarakat

Sebagai media masyarakat untuk menggali informasi seputar dunia otomotif dan sebagai tempat untuk aktifitas berinteraksi antar pecinta dunia otomotif, serta penerapan tema dekontruksi pada rancangan yang menyajikan bentuk atraktif dan abstrak sehingga dapat menjadi tempat rekreatif baru dengan bangunan yang unik dan beridentitas di kota Malang

1.5 Batasan

Batasan-batasan lingkup kajian yang akan dibahas adalah merancang Pusat rekayasa dan modeling otomotif di kota malang dengan tema dekontruksi.